

Kampanye Sadar Wisata 5.0, 11 Desa Wisata di Lombok Pamerkan Program Pariwisata

Sebanyak 11 di Lombok menjadi sasaran Program Kampanye Sadar Wisata 5.0 pada 2022. Kini bersiap memasuki tahap Pendampingan setelah melewati tahapan sosialisasi, pelatihan, serta pembuatan proposal. 11 desa ini mengikuti Biannual Tourism Forum yang digelar Kemenparekraf pada 14-15 Maret 2023, untuk memaparkan program pengembangan pariwisata yang akan dilaksanakan di desa masing-masing. Desa Wisata itu berasal dari 4 wilayah, yakni Lombok Utara, Lombok Tengah, Lombok Timur, serta Lombok Barat. Dari Barat, Yani Aji Sujana selaku perwakilan Desa Sekotong Barat menuturkan, meski masih merupakan desa rintisan, namun warga dan pelaku pariwisata bertekad menjalin kerja sama untuk mengembangkan pariwisata. Di antaranya, karena desa ini merupakan penghasil emas, perak, dan mutiara, maka akan lebih didorong agar bernilai jual. Untuk daya tarik agar wisata datang, ada dan snorkeling di 3 gili. Selain itu, kami akan mengembangkan UMKM oleh-oleh khas dari limbah kulit kerang. Yang paling unik, terdapat daya tarik wisata yang dikemas dengan pendekatan yang dapat dijual sebagai penutup paket wisata ke 3 gili tersebut, tuturnya. Sedangkan Malik Abdul Aziz dari Desa Kuta Mandalika, Lombok Tengah, menyampaikan sebagai program jangka pendek, pihaknya akan mengoptimalkan sebagai sarana promosi wisata. Untuk jangka panjang yaitu Kampoeng Nelayan di Pantai Benjon dengan pasir menyerupai merica dan pepohonan di tepi pantai sebagai USP ungkapnya "Tentu kami akan menggandeng para di sana, paparnya seraya menambahkan penjelasan tentang hasil laut, yang berpotensi dipasarkan sebagai aset , yakni kuliner bulu babi yang hanya bisa didapatkan pada musim-musim tertentu. Mewakili Desa Gili Indah, Lombok Utara, Safri Mutahid menuturkan, meski pulau-pulau di Desa Gili Indah sudah cukup dikenal sebagai destinasi wisata, khusus untuk Program Sadar Wisata 5.0 mereka mencetuskan konsep yang berbeda yaitu eco wisata berwawasan lingkungan berbasis masyarakat. Beberapa aktivitas regular akan kami padu padankan dengan edukasi. Seperti di sekolah diving akan kami masukkan nilai-nilai tentang ekosistem, jadi ada tambahan pengetahuan. Kami ajak tamu untuk mencintai ekosistem dengan mengenalnya,

ucap Safri. Sebagai satu-satunya desa dari Lombok Timur, perwakilan Desa Jerowaru, Lukman Nurhakim, memaparkan potensi wisata Bale Mangrove. Di Bale Mangrove kita tidak hanya melakukan penanaman, ada pula galeri pembibitan dan pengolahan mangrove menjadi kopi. Paling penting adanya pohon mangrove berusia ratusan tahun. Diadakan juga Festival Bale Mangrove setiap tahun yang dikemas dengan nilai-nilai edukasi karena fokus kita bukan pada profit melainkan bagaimana menjaga hutan mangrove, ujarnya. Lukman menjelaskan, sebagai dampak dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan Sadar Wisata, pihaknya juga telah melakukan kolaborasi dengan desa-desa sekitar untuk menyusun paket wisata. Ada paket wisata Teluk Jukung, dengan 15 desa tergabung dalam kawasan itu, kata dia. Kolaborasi menjadi kata kunci yang selalu digaungkan oleh Menparekraf Sandiaga Salahuddin Uno dalam pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Diadakannya Biannual Tourism Forum (BTF) sebagai forum yang mempertemukan penggerak desa wisata dengan para stakeholder atau pemangku kepentingan pun sejalan dengan hal tersebut. Sandiaga, pada kesempatan sebelumnya mengatakan, Indonesia memiliki 85 ribu desa dengan sekitar 7.500 di antaranya memiliki potensi wisata. Kami mengajak mitra kolaborasi dari pemerintah, dunia usaha, swasta, komunitas dan media, institusi pendidikan, KKN-KKN, yang akan kita arahkan ke desa wisata untuk memastikan keberlanjutan dari program desa wisata ini, jelasnya. Selaras dengan itu, pada kesempatan terpisah, Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan Kemenparekraf Martini M. Paham mengajak desa-desa yang telah terpilih supaya memanfaatkan dan memaksimalkan kesempatan dengan baik, sehingga program menjadi tepat sasaran dan tepat manfaat. Wanita yang akrab disapa Diah ini mengatakan, pariwisata adalah industri yang pertama kali terpuruk karena pandemi COVID-19, dan saat ini sektor pariwisata tengah bangkit kembali. Kita harus bangkit bersama, lebih cepat, lebih kuat dengan mengedepankan adaptasi, inovasi dan kolaborasi, tuturnya. Penyelenggaraan BTF di Lombok kali ini, menghadirkan para stakeholder yang berasal dari Platform Wisata dan Gaya Hidup-Traveloka, Asosiasi Travel Agent Indonesia, PT. PLN, PT. WIKA, PT. Langit Biru Pertiwi, PT. Bank NTB Syariah. Lalu, PT. Giri Menang Mas, Poltekpar Lombok, Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kab. Lombok, praktisi pariwisata dari Desa Wisata Pujon Kidul, Jawa Tengah, serta Kepala Dinas

Pariwisata dari setiap kabupaten di Lombok. Sementara itu, Direktur Pengembangan SDM Pariwisata Kemenparekraf Florida Pardosi yang hadir langsung pada acara tersebut menekankan kembali pentingnya membangun kolaborasi seluruh unsur dalam ekosistem pengembangan desa wisata. Pada pertemuan ini, kami sampaikan kepada para bahwa kami tidak mampu melakukan (pengembangan seluruh desa wisata) sendirian, kami butuh kita sama-sama bekerja supaya bisa membantu menjadikan desa wisata sebagai destinasi yang bisa ditawarkan Indonesia," ujarnya. "Melalui program Kampanye Sadar Wisata 5.0 kami optimistis, warga mampu mengembangkan potensi desa wisata bahkan melahirkan para (agen perubahan) yang akan menjaga keberlanjutan pengembangan pariwisata di desa, juga kelembagaan desa yang kami butuhkan untuk mengawal, jelas Florida. Mengakhiri acara Biannual Tourism Forum di Lombok, para kepala desa dan Local Champion dari 11 Desa Wisata menandatangani komitmen bersama untuk menyelesaikan pelaksanaan program pengembangan desa yang dijalankan melalui program Kampanye Sadar Wisata 5.0. Saat ini program Kampanye Sadar Wisata 5.0 yang telah memasuki tahun kedua, diselenggarakan dalam Program Pembangunan Pariwisata Terintegrasi dan Berkelanjutan (P3TB) di 6 Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP) di Indonesia, meliputi Danau Toba, Borobudur Yogyakarta Prambanan, Bromo Tengger Semeru, Lombok, Labuan Bajo dan Wakatobi.